

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Langkah awal yang dilakukam adalah observasi ke sekolah yang akan dituju. Hal ini berguna untuk menemukan masalah dan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. SD Negeri 1 Srikaton merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang berada di Desa Srikaton. Setelah melakukan observa di SD Negeri 1 Srikaton, saya menemukan permasalahan bahwa banyak siswa yang terlihat melakukan perundungan terhadap siswa lainnya sampai murung dan menangis, bukan hanya secara verbal, namun juga secara fisik. Ada siswa yang di olok-olok, dilempar bola, diteriaki oleh gerombolan siswa, bahkan berdasarkan hasil survei ada kejadian dimana seorang siswa di *bully* secara fisik sampai terjadi pendarahan pada kepalanya. Selain itu, masih banyak siswa yang belum memahami tentang *bullying* dan sebelumnya juga belum pernah ada program edukasi atau sosialisasi mengenai *bullying* pada siswa SDN 1 Srikaton. Dengan demikian, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengeai *bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang *bullying* sehingga dapat mengurangi dan mencegah terjadinya kasus *bullying* di sekolah.

Berikut kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi di SDN 1 Srikaton
2. Meminta izin akan dilakukannya sosialisasi dan edukasi mengenai *bullying* di SDN 1 Srikaton
3. Menyiapkan materi sosialisasi dan edukasi dalam bentuk *power point* dan video animasi durasi pendek.
4. Sosialisasi dan edukasi mengenai *bullying*, yaitu menjelaskan tentang pengertian *bullying*, tempat terjadinya *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *Bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton
5. Pemberian contoh *bullying* melalui video animasi durasi pendek

6. Tanya jawab kepada siswa untuk evaluasi materi yang telah diberikan.

Materi yang di sosialisasikan antara lain sebagai berikut:

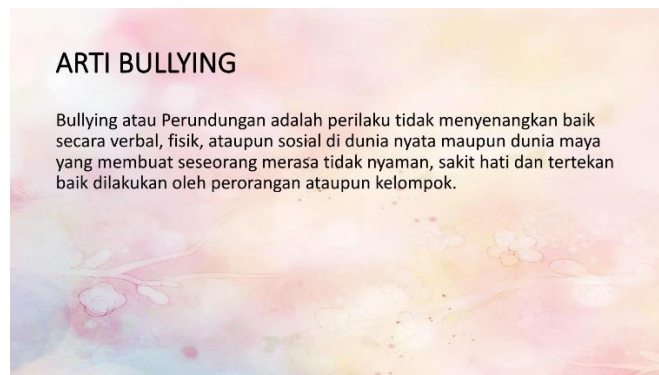
A. Pengertian *Bullying*

Bullying berasal dari kata "*bully*" yang artinya penggertak atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. *Bullying* secara umum juga diartikan sebagai perploncoan, penindasan, pengucilan, pemalakan, dan sebagainya. Definisi *Bullying* atau perundungan adalah perilaku tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.

Berikut adalah pengertian *bullying* yang disampaikan melalui *powerpoint*:



Gambar 2.1



Gambar 2.2

Pada gambar 2.1 menjelaskan tentang pengertian *bullying* yang berasal dari kata bully yang berarti mengganggu orang lemah dan bisa berupa tindakan penghinaan dari mulut (ejekan) sampai tindakan fisik berupa penganiayaan. Sedangkan pada gambar 2.2 menjelaskan bahwa *bullying* juga dapat disebut perundungan yaitu perilaku yang tidak menyenangkan yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan.

B. Tempat terjadinya *Bullying*

a. Lingkungan masyarakat

Lingkungan sekitar merupakan tempat bertemu dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Hal tersebut membuat seseorang kadang menerima perlakuan yang tidak pantas. *Bullying* di lingkungan masyarakat contohnya adalah seperti: memaki seseorang di depan umum, menebar berita yang tidak benar, mempermalukan seseorang di depan umum.

b. Sekolah

Bullying sering terjadi di lingkungan sekolah, terutama di tempat-tempat yang bebas dari pengawasan guru maupun orang tua. Guru yang sadar akan potensi *bullying* harus lebih sering memeriksa tempat-tempat seperti:

- Ruang kelas
- Lorong sekolah
- Kantin
- Pekarangan
- Lapangan
- Toilet

c. Rumah

Bullying juga dapat terjadi di rumah. Rumah merupakan tempat melakukan segala hal dan lingkungan pertama yang di kenal seseorang. Lingkungan ini juga yang dapat membuat seseorang memiliki trauma mendalam. *Bullying* yang dapat terjadi rumah seperti: memanggil anggota keluarga lain dengan

kata kasar, memanggil dengan nama julukan, mengancam anggota keluarga saat permintaan tidak dituruti.

d. Cyber

Cyberbullying adalah perundungan dunia maya yang terjadi melalui teknologi digital. Hal ini dapat terjadi di media sosial, *platform chatting*, platform bermain *game*, dan ponsel. Adapun menurut Think Before Text, *Cyberbullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan suatu kelompok atau individu menggunakan media elektronik, secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang dianggap tidak mudah melakukan perlawanan atas tindakan tersebut

Berikut adalah tempat-tempat terjadinya *bullying* yang disampaikan melalui *powerpoint*:



Gambar 2.3

Pada gambar 2.3 menjelaskan tentang dimana saja tempat-tempat terjadinya *bullying*, yaitu bullying bisa terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah, rumah, cyber.

C. Jenis-Jenis Bullying

a. Fisik

Bullying secara fisik, yang termasuk dalam jenis ini ialah memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas. *Bullying* jenis ini adalah yang paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Anak yang secara teratur melakukan hal ini, merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut.

b. Non fisik

Bullying non fisik adalah jenis *bullying* yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika tidak cukup awas mendeteksinya. Praktik *bullying* ini terjadi diam-diam dan di luar radar pemantauan kita. Contoh *bullying* non fisik antara lain yaitu memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di depan umum, mendiamkan, mengucilkan, mempermalukan, meneror lewat pesan pendek telepon genggam atau email, memandang yang merendahkan, memelototi, mencibir.

c. Cyber

Cyberbullying dilakukan suatu kelompok atau individu menggunakan media elektronik, secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang dianggap tidak mudah melakukan perlawanan atas tindakan tersebut

d. Verbal

Perilaku ini dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, gosip dan sebagainya. Ketiga jenis *bullying* bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan dan *bullying* bentuk verbal akan menjadi awal dari perilaku yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut.

e. Nonverbal secara langsung

Contoh *bullying* nonverbal secara langsung seperti menggunakan arti kata atau memanggil nama dengan sebutan yang bisa menyakiti, melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi muka yang merendahkan, dan mengejek.

f. Nonverbal secara tidak langsung

Bullying nonverbal secara tidak langsung yaitu perilaku isolasi atau mengucilkan maupun menolak orang lain dalam suatu kelompok, mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan hingga pecah, mengucilkan, dan mengabaikan seseorang.

Berikut adalah jenis-jenis *bullying* yang disampaikan melalui *powerpoint*:

APA SAJA YANG TERMASUK JENIS BULLYING?



Gambar 2.4

Pada gambar 2.1 menjelaskan tentang apa saja yang termasuk jenis-jenis *bullying* yaitu dijelaskan bahwa jenis-jenis *bullying* adalah diantaranya fisik, non fisik, cyber, verbal, non verbal langsung, maupun non verbal tidak langsung.

D. Dampak *Bullying*

Permasalahan apapun pasti memiliki dampak, begitu pula dampak *bullying* bagi siswa di sekolah. Oleh karena itu dampak *bullying* perlu diketahui, diantaranya yaitu: kesakitan fisik dan psikologis, kepercayaan diri yang merosot, malu, trauma, merasa sendiri, serba salah, menangis, takut sekolah (*school phobia*), konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, tidak mau bermain/bersosialisasi, menderita ketakutan sosial, timbul keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan kejiwaan.

Berikut adalah dampak *bullying* yang disampaikan melalui *powerpoint*:

DAMPAK BULLYING BAGI KORBAN:

- Kesakitan fisik dan psikologis
- Kepercayaan diri yang merosot
- Malu, trauma, merasa sendiri, serba salah
- Takut sekolah
- Korban mengasingkan diri dari sekolah
- Menderita ketakutan sosial
- Timbul keinginan untuk bunuh diri dan mengalami gangguan kejiwaan



Gambar 2.5

Pada gambar 2.5 menjelaskan tentang dampak *bullying* yang dapat dirasakan korban yaitu kesakitan fisik dan psikologis, kepercayaan diri yang merosot, malu, trauma, merasa sendiri, dan serba salah.

E. Upaya Pencegahan *Bullying*

Upaya pencegahan *bullying* dapat dilakukan oleh anak, keluarga, pemerintah (baik itu pemerintah pusat maupun daerah), dan satuan pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan anak antarlain:

- Mengembangkan budaya relasi atau pertemanan yang positif
- Ikut serta menegakkan aturan sekolah terkait pencegahan bullying
- Ikut membantu teman yang menjadi korban

- Saling mendukung satu sama lain
- Memahami dan menerima perbedaan tiap individu di lingkungan sebaya
- Merangkul teman yang menjadi korban
- Hindari pelaku *bullying*. Jika tahu siapa yang tidak menyukai kamu, jauhi mereka.
- Dokumentasikanlah ketika terjadi *bullying* secara spesifik (kapan waktunya, kejadian, dan bukti-bukti)

Berikut adalah upaya pencegahan *bullying* yang disampaikan melalui *powerpoint*:



Gambar 2.6

Pada gambar 2.6 menjelaskan tentang upaya pencegahan *bullying* dapat dilakukan oleh anak, keluarga, pemerintah pusat, pemerintah daerah, satuan pendidikan.



Gambar 2.7

Pada gambar 2.1 menjelaskan tentang pencegahan perilaku *bullying* yang dapat dilakukan oleh anak di lingkungan sekolah yaitu diantaranya mengembangkan budaya relasi atau pertemanan yang positif, ikut serta menegakkan aturan sekolah terkait pencegahan bullying, ikut membantu teman yang menjadi korban, dan lainnya.

F. Contoh *bullying* di sekolah melalui video animasi durasi pendek



Gambar 2.8

Pada gambar 2.8 merupakan tampilan video contoh *bullying* yang merupakan sebuah video dari kanal youtube Riri Cerita Anak Interaktif yang didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik

Indonesia dan telah ditonton 215.000 kali yang di unggah pada tanggal 24 Agustus 2021.



Gambar 2.9

Pada gambar 2.9 merupakan tampilan video contoh *bullying* yaitu tentang kisah seorang anak sekolah bernama Okto yang *dibully* atau dirundung teman-temannya baik dengan mengejek fisiknya, mainan yang Ia miliki, maupun buku yang dibacanya yang menyebabkan Okto takut bertemu pelaku sampai tidak masuk sekolah. Karena kejadian tersebut teman-temannya pun membantu melaporkan hal tersebut kepada Guru untuk menolong Okto.

Video tersebut menceritakan bahwa *bullying* itu adalah perbuatan yang tidak benar dan membantu siswa mengetahui upaya apa yang seharusnya dilakukan bila terjadi *bullying* atau perundungan di sekolah. Karena video berbentuk animasi dan cerita yang ringan, menarik minat siswa untuk menyaksikan tayangan video dan mudah untuk dipahami oleh para siswa.

Tabel 2.1

Rencana Program Kerja PKPM

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1	10 Agustus 2022 dan 19-26 Agustus 2022	Pemulihan UMKM Keripik Singkong Rama Pangestu - Pembuatan Keripik Singkong - Pembuatan Desain Logo, kemasan, dan Banner - Pendampingan pengembangan promosi dalam Media Sosial	Dusun Gunung Batu II, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung selatan	Bapak Dwi Purwato
2	27 Agustus 2022	Sosialisasi untuk memberikan Edukasi di SDN 1 Srikaton - Edukasi pengenalan Komputer dan Pelatihan penggunaan	Jl. Gunung Batu, Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang	Ibu Sri Purwanti, S.Pd

		<i>Microsoft Word</i> - Edukasi tentang Bahayanya <i>Bully</i> di Lingkungan Sekolah		
3	11 Agustus 2022 dan 29 Agustus-02 September 2022	Pengembangan pemasaran Objek Wisata Gunung Batu - Pembuatan Video Promosi - Pembuatan Banner	Jl. Gunung Batu, Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang	Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Waktu Kegiatan PKPM

No.	Tanggal	Kegiatan
1	13 Juli 2022	Pembekalan PKPM
2	19-20 Juli 2022	Pelatihan PKPM
3	30 Juli 2022	Survei Lokasi PKPM

4	08 Agustus 2022	- Pelepasan Mahasiswa PKPM - Bersih Bersih Penginapan dan Memasang Banner PKPM
5	09 Agustus 2022	- Pemberitahuan dan Izin Kegiatan Dengan Kepala Desa - Membantu Persiapan Lomba Toga - Silaturahmi dan Sharing Bersama Ketua Karang Taruna Desa
6	10 Agustus 2022	- Survei Tingkat lanjut UMKM - Berpartisipasi Dalam Lomba Toga Tingkat Kecamatan - Membantu Pelatihan Paskibra
7	11 Agustus 2022	- Survei Tingkat Lanjut Wisata Gunung Batu - Latihan Paduan Suara
8	12 Agustus 2022	- Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Pendampingan Gerakan Senam Cinta Tanah Air
9	13 Agustus 2022	- Membantu Latihan Penampilan Perayaan 17 Agustus - Menghadiri Acara Karawitan
10	14 Agustus 2022	- Sosialisasi Pengurus Koperasi Desa - Latihan Paduan Suara
11	15 Agustus 2022	- Pertemuan dengan Sekretaris Desa Mengenai Perayaan 17 Agustus - Pembagian Surat Undangan Kegiat 17 Agustus dan Mempersiapkan Hadian Lomba
12	16 Agustus 2022	- Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Sosialisasi Tentang Stunting - Gladi Bersih Persiapan 17 Agustus - Mengikuti Malam Renungan Suci 17 Agustus
13	17 Agustus 2022	- Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia - Perlombaan Perayaan Hari Kemerdekaan

		- Pembagian Hadian Lomba
14	18 Agustus 2022	- Mengikuti Kegiatan Rutin Posyandu - Menyelenggarakan Lomba Gaple
15	19 Agustus 2022	- Kunjungan ke Lokasi UMKM Untuk Mendiskusikan Program Kerja - Semi Finalis Lomba Gaple
16	20 Agustus 2022	- Membantu Persiapan Lomba
17	21 Agustus 2022	- Menjadi Panitia Lomba
18	22 Agustus 2022	- Pembuatan Desain Logo, Kemasan dan Banner
19	23 Agustus 2022	- Pembuatan Sosial Media - Pembuatan Foto dan Video Promosi - Penambahan lokasi Google maps
20	24 Agustus 2022	- Membantu Produksi Keripik Singkong - Pemasangan Banner
21	25 Agustus 2022	- Membantu pengemasan Keripik singkong
23	26 Agustus 2022	- Kunjungan DPL - Membantu Pengemasan Keripik Singkong
24	27 Agustus 2022	- Sosialisasi di SDN 1 Srikaton
25	28 Agustus 2022	- Menjadi panitia lomba
26	29 Agustus 2022	- Pembuatan Video Objek Wisata
27	30 Agustus 2022	- Pembuatan Video Objek Wisata
28	31 Agustus 2022	- Membantu Pengemasan Keripik Singkong
29	01 September 2022	- Membantu Pengemasan Keripik Singkong
30	02 September 2022	- Pencetakan Desain Logo dan Kemasan UMKM Keripik Singkong
31	05 September 2022	- Membantu Pemasaran UMKM Keripik Singkong
32	06 September 2022	- Acara Perpisahan di Balai Desa - Pemberian Cindera Mata Kepada Kepala Kelurahan Desa Srikaton

33	07 September 2022	- Pemberian Cindera Mata Kepada UMKM Keripik Singkong
34	08 September 2022	- Penjemputan Peserta PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Hasil Kegiatan

Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Srikaton dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diperoleh oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi di SDN 1 Srikaton, yaitu:

1. Mahasiswa dapat mensosialisasi pengertian *bullying*, tempat terjadinya *bullying*, jenis-jenis *bullying*, dampak *Bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton
2. Mahasiswa dapat mengedukasi tentang upaya pencegahan *Bullying* kepada siswa SDN 1 Srikaton
3. Mahasiswa dapat membantu pencegahan *bullying* yang dilakukan oleh siswa SDN 1 Srikaton agar tidak ada siswa yang melakukan atau mengalami *bullying* di sekolah
4. Mahasiswa dapat menentukan pembelajaran dengan tepat.
5. Mahasiswa dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran tertentu dan materi tertentu.
6. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pembelajaran
7. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi riil di dalam kelas dan menambah pengalaman melakukan pendampingan pendidikan secara langsung.
8. Mahasiswa dapat melatih mental dalam mengajar di dalam kelas, di hadapan siswa yang sesungguhnya.

2.3.2 Dokumentasi



Gambar 2.10

Pada gambar 2.10 merupakan beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan selama mengajar di SD Negeri 1 Srikaton.

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Bagi Mahasiswa

Dampak yang dirasakan mahasiswa setelah melakukan kegiatan ini, yaitu mahasiswa semakin menyadari bahwa *bullying* tidak dapat dianggap remeh, *bullying* masih kerap terjadi di sekolah di Indonesia, masih banyak anak yang tidak mengetahui apa itu *bullying*, dan pentingnya mengedukasi anak-anak mengenai bahaya *bullying* sedini mungkin. Selain itu mahasiswa pun menyadari bahwa untuk menjadi seorang tenaga pengajar tidaklah cukup hanya dengan memahami materi, namun banyak hal yang harus dipersiapkan, seperti kesiapan kegiatan pembelajaran, alat dan bahan, serta mental. Mental sangat penting untuk menjadi seorang tenaga pengajar. Tenaga pengajar harus mampu menjadi sosok yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memperhatikan materi yang disampaikan. Tenaga pengajar harus mampu merancang pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat bosan. Dengan begitu, materi dapat diterima dengan baik serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Selain itu, dampak kegiatan PKPM bagi mahasiswa adalah mahasiswa dapat belajar mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat desa, mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat. meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, serta mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

2.4.2 Bagi Siswa SDN 1 Srikaton

Beberapa dampak yang bagi siswa dengan diberikannya sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya *bullying* ini yaitu meningkatkan pengetahuan

siswa SDN 1 Srikaton tentang *bullying*, menambah wawasan siswa SDN 1 Srikaton mengenai *bullying*, terbentuknya rasa empati antar sesama, serta membentuk kepribadian yang baik, dan berbudi pekerti luhur.

2.4.3 Bagi SDN 1 Srikaton

Sedangkan dampak dilakukannya sosialisasi dan edukasi bagi Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton sendiri adalah memperoleh bantuan tenaga, ilmu, dan pemikiran dalam rangka menyiapkan generasi muda yang berkualitas yang mengerti akan bahaya *bullying*, mencegah adanya *bullying* sehingga tidak ada siswa yang menjadi pelaku atau korban *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 1 Srikaton